



Mengembangkan Karakteristik Santri Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jambe, Kota Palembang Melalui Pengajaran Al-Qur'an

Ardian Mustaqim¹, M. Alif Athillah², Nuraini³, Nathias Amanda⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: ardianmus10@gmail.com, aleppathillah05@gmail.com, nathiaas.amanda05@gmail.com,
nuraini070824@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jambe, Kota Palembang, mampu membentuk dan mengembangkan karakteristik santri, baik dalam aspek spiritual, intelektual, sosial, maupun moral. Pengajaran Al-Qur'an yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pembinaan akhlak, disiplin, serta pembiasaan ibadah. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al Fatihah mampu meningkatkan kesadaran spiritual, tanggung jawab pribadi, dan kemampuan bersosialisasi santri. Pembiasaan tilawah, hafalan, murojaah, serta penanaman nilai-nilai Qur'ani menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter santri secara menyeluruh.

Kata Kunci : Karakter Santri, Pengajaran Al Qur'an, Rumah Tahfidz, Pendidikan Islam, Palembang.

Abstract

This study aims to examine how the Qur'anic teaching at Rumah Tahfidz Al Fatihah, Talang Jambe, Palembang City, contributes to shaping and developing the character of students in spiritual, intellectual, social, and moral aspects. The Qur'anic learning method implemented focuses not only on memorization but also on moral development, discipline, and habitual worship. This qualitative research uses a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the Qur'anic teaching at Rumah Tahfidz Al Fatihah enhances students' spiritual awareness, personal responsibility, and social skills. Regular recitation, memorization, review (murojaah), and the internalization of Qur'anic values are fundamental in holistically shaping students' character.

Keywords : Character of students, Teaching of the Qur'an, Tahfidz House, Islamic Education, Palembang

1. PENDAHULUAN

PelKuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang terintegrasi dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga ikut berperan dalam membangun karakter dan kualitas sumber daya manusia di tengah masyarakat.

Rumah Tahfidz Al Fatihah yang terletak di Talang Jambe, Kota Palembang, menjadi lokasi pengabdian KKN karena memiliki peran strategis dalam pembinaan generasi muda berbasis Al-Qur'an. Dalam konteks ini, KKN tidak hanya berfokus pada kegiatan fisik atau sosial, tetapi juga pada pengembangan karakter melalui pengajaran Al-Qur'an secara intensif dan terarah.

Pembentukan karakter siswa adalah salah satu sasaran utama dalam pendidikan Islam. Di zaman sekarang, tantangan untuk menciptakan generasi yang berperilaku baik semakin rumit seiring dengan kemajuan teknologi dan dampak globalisasi. Rumah Tahfidz, sebagai lembaga pendidikan non-formal, memiliki peranan

penting dalam memperkuat nilai-nilai keislaman serta karakter yang baik melalui metode pengajaran Al-Qur'an. Pendidikan karakter adalah elemen penting dalam pengembangan pribadi generasi muda yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik serta integritas. Dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an bukan hanya kitab suci, tetapi juga menjadi sumber utama dalam pengembangan moral dan kepribadian yang tinggi. Dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan untuk menanamkan karakter yang tangguh dan seimbang (Herawati et al., 2025).

Rumah tahfidz sebagai institusi pendidikan nonformal berkontribusi besar dalam mewujudkan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Salah satu contoh lembaga tersebut adalah Rumah Tahfidz Al Fatihah yang berlokasi di Talang Jambe, Kota Palembang, yang mengedepankan pengajaran tahfidzul Qur'an dan pengembangan akhlak Islami. Di tempat ini, santri tidak hanya belajar untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga diberikan penanaman nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial sebagai bagian dari proses pembentukan karakter secara menyeluruh (Saini & Latipah, 2021).

Pengajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al Fatihah dilaksanakan dengan pendekatan menyeluruh dan terintegrasi, yang mencakup kegiatan mengaji (iqro dan Al-Qur'an), hafalan (tahfidz), murojaah, dan pelajaran keislaman sebagai dukungan. Ini sejalan dengan keyakinan bahwa penanaman nilai-nilai Qur'ani yang tetap dalam proses pendidikan akan membentuk karakter santri yang kuat secara spiritual, emosional, dan sosial. Dengan demikian, penting untuk menyelidiki lebih dalam bagaimana metode pengajaran Al-Qur'an yang digunakan di Rumah Tahfidz Al Fatihah dapat secara signifikan berperan dalam membangun karakter santri yang sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani (Fuady et al., 2022).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Moleong, 2017), dengan tujuan untuk secara mendalam meneliti proses pembentukan karakter santri melalui pengajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al Fatihah, Talang Jambe, Kota Palembang. Metode kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan data dengan cara yang lebih alami, relevan, dan mendalam terkait fenomena yang ada di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai, keyakinan, dan praktik pendidikan karakter yang berlandaskan Al-Qur'an.

Metode kualitatif dipilih karena mampu menjelajah secara mendalam proses pengajaran Al-Qur'an serta perkembangan karakter santri dalam lingkungan alami di Rumah Tahfidz Al Fatihah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami nilai, sikap, dan interaksi sosial yang tidak mudah diukur dengan angka, sehingga sangat sesuai untuk mengeksplorasi pembentukan karakter yang bersifat subjektif dan rumit. Rumah tahfidz tersebut menjadi tempat pelaksanaan KKN oleh mahasiswa dari perguruan tinggi (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang). Kegiatan KKN yang diakui ini berlangsung selama dua bulan, dimulai dari 21 Januari 2025 hingga 20 Maret 2025.

Subjek penelitian meliputi: Pimpinan rumah tahfidz, Para ustadz/ustadzah pengajar, Santri, Orang tua santri dan masyarakat perumahan Puri Sejahtera 9 dan jamaah masjid AlFatihah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rumah Tahfidz Al Fatihah, Talang Jambe, Kota Palembang. Kegiatan KKN memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dalam jangka waktu tertentu, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan autentik. Teknik-teknik yang digunakan meliputi: Observasi Partisipatif, Selama kegiatan KKN, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas harian di Rumah Tahfidz, baik dalam proses belajar-mengajar maupun kegiatan santri lainnya. Observasi ini dilakukan secara sistematis untuk mengamati perilaku, interaksi, dan kegiatan pembentukan karakter yang terjadi secara alamiah, Wawancara: Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan semi-terstruktur kepada pihak-pihak terkait, seperti pimpinan rumah tahfidz, ustadz/ustadzah, dan para santri. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang reflektif mengenai strategi pengajaran Al-Qur'an dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri, Dokumentasi: Pengumpulan dokumen dilakukan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikaji antara lain: program pembelajaran tahfidz, catatan kegiatan harian, laporan perkembangan santri, foto-foto kegiatan pembelajaran serta materi pengajaran Al-Qur'an yang digunakan di rumah tahfidz.

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, dengan tahapan sebagai berikut: Reduksi Data: Merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola, Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks agar mempermudah penarikan kesimpulan, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menarik makna dari data yang telah direduksi dan disajikan, serta memverifikasi melalui triangulasi dan validasi data (Rijali, 2018).

3. PEMBAHASAN

1. Peran Sentral Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter

Pengajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Fatihah tidak hanya berfokus pada aspek kognitif seperti kemampuan membaca dan menghafal Iqro ataupun Al-Quran, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter santri dengan materi penunjang yang sesuai dengan kurikulum yang ada di Rumah Tahfidz. Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an telah mampu merambah ranah afektif dan psikomotorik santri, mencakup akhlak, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta interaksi sosial yang lebih positif. Nilai-nilai ini diperoleh secara langsung yang diberikan oleh pengajar baik ustadz atau ustadzah nya sesuai dengan kebutuhan kelas masing-masing.

Kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada karakter ini terbukti efektif dalam memperkuat identitas spiritual dan moral santri. Dalam konteks rumah tahfidz, santri tidak hanya diposisikan sebagai pelajar, tetapi juga sebagai individu yang bertumbuh dalam komunitas religius. Mereka tidak hanya menerima pengetahuan, melainkan juga menjalani proses pembiasaan ibadah dan penguatan iman secara berkelanjutan.

2. Pendekatan Pendidikan Terpadu: Spiritual, Intelektual, dan Sosial

Metode pendidikan di Rumah Tahfidz Al-Fatihah menggunakan pendekatan holistik. Santri dilibatkan dan diajarkan untuk bisa nantinya masuk ke ranah Masyarakat dan diterima di kalangan nya, seperti kegiatan keagamaan (sholat berjamaah, Yasinan malam jum'at), pembelajaran formal, serta aktivitas sosial seperti gotong royong dan kepedulian terhadap sesama santri dan lingkungan sekitar.

Selain kegiatan keagamaan rutin, nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan kerja sama ditanamkan melalui keteladanan para ustadz/ustadzah, serta rutinitas yang terstruktur. Kegiatan pembelajaran tidak bersifat satu arah, melainkan penuh interaksi, diskusi, dan evaluasi yang mengembangkan kecerdasan emosional dan sosial santri.

3. Hasil Observasi Lapangan: Dampak Pengajaran Al-Qur'an

Berdasarkan observasi selama pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa santri menunjukkan perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku mereka. Sebagian besar dari mereka menjadi lebih disiplin dalam waktu, rajin mengikuti kegiatan keagamaan, serta menunjukkan sikap yang lebih sopan dan peduli terhadap sesama. Bahkan di luar jam pembelajaran, suasana religius tetap terasa melalui interaksi santun antar santri, saling mengingatkan untuk ibadah, serta perilaku saling tolong menolong.

Hasil wawancara dengan para ustadz/ustadzah dan pimpinan rumah tahfidz memperkuat temuan ini. Mereka menyampaikan bahwa santri yang belajar dengan konsisten di rumah tahfidz cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap aturan, memiliki motivasi belajar yang lebih besar, dan lebih jarang terlibat dalam perilaku menyimpang dibandingkan anak-anak seusia mereka yang tidak mengikuti program di rumah tahfidz ini.

4. Sinergi Orang Tua dan Lingkungan Sosial

Peran orang tua dan lingkungan juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembentukan karakter santri di Rumah Tahfidz Al-Fatihah. Melalui wawancara dengan wali santri, terungkap bahwa pembiasaan ibadah dan nilai-nilai positif yang dibentuk di rumah tahfidz turut dibawa ke rumah, bahkan mempengaruhi pola hidup keluarga. Santri yang sebelumnya sulit untuk bangun pagi atau malas mengaji, kini menunjukkan perubahan menjadi lebih mandiri dan rajin.

Selain itu, masyarakat sekitar seperti jamaah Masjid Al-Fatihah dan warga Perumahan Puri Sejahtera 9 turut mendukung program rumah tahfidz. Dukungan ini membentuk ekosistem pendidikan yang kondusif di mana nilai-nilai Qur'ani tidak hanya diajarkan di ruang kelas, tetapi menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat.

5. Tantangan dan Solusi

Meskipun hasilnya positif, pengajaran Al-Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter tetap menghadapi berbagai tantangan. Beberapa santri mengalami kesulitan dalam konsistensi murojaah, kurangnya dukungan dari keluarga di rumah, serta keterbatasan fasilitas belajar. Namun, melalui pendekatan personal, keteladanan pengajar, dan penguatan hubungan dengan orang tua, tantangan-tantangan tersebut dapat diminimalisasi.

Rumah Tahfidz Al Fatihah secara aktif merancang program pembelajaran yang tidak membebani santri, tetapi tetap memberikan ruang untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Pendekatan berbasis kasih sayang (rahmah) dan keteladanan menjadi strategi utama dalam mengatasi hambatan pembelajaran dan menjaga semangat belajar santri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat disimpulkan bahwa pengajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al Fatihah Talang Jambe, Kota Palembang, memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter santri secara menyeluruh. Pengajaran yang diterapkan tidak hanya sebatas mengaji dan menghafal Al Quran, tetapi mencakup pembinaan spiritual, pembiasaan ibadah, penguatan nilai moral, dan pembentukan sikap sosial yang positif.

Karakter-karakter unggul seperti kedisiplinan, tanggung jawab, empati, dan semangat belajar terbentuk melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan bernilai edukatif tinggi. Para pengajar berperan sebagai teladan dan pembimbing yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan yang bersumber dari Al-Qur'an. Interaksi antara santri, ustadz/ustadzah, serta dukungan lingkungan sekitar dan keluarga turut memperkuat proses pembentukan karakter yang dimaksud.

Rumah Tahfidz Al Fatihah membuktikan bahwa institusi pendidikan nonformal berbasis Al-Qur'an dapat menjadi benteng moral dan pusat pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia. Dalam era globalisasi yang penuh tantangan moral, pendekatan pendidikan karakter yang Qur'ani menjadi sangat relevan dan mendesak untuk terus dikembangkan.

Dengan demikian, Rumah Tahfidz Al Fatihah tidak hanya menjadi tempat penghafal Al-Qur'an, tetapi juga menjadi pusat pendidikan karakter yang membina insan-insan berintegritas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi dinamika zaman dengan fondasi spiritual yang kuat.

Keberhasilan ini dapat menjadi hal yang layak ditiru dan dikembangkan di berbagai daerah untuk memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas..

DAFTAR PUSTAKA

- Fuady, Y., Halimah, S., & Haidir, H. (2022). Santri Character Development (Primary Age Children) Through the Tahfidzul Qur'an Program. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9784–9794.
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370–380.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)*. PT remaja rosdakarya.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Saini, M., & Latipah, S. (2021). Pendidikan Karakter Santri Berbasis Pesantren Tahfidzul Qur'an di Desa Jabon Kertosono Nganjuk. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(03), 184–194.